

## INVENTARISASI TANAMAN OBAT DI KEBUN RAYA PURWODADI

### INVENTORY OF MEDICINE PLANTS IN PURWODADI BOTANICAL GARDEN

Abdul Malik<sup>1\*</sup>, Munadiya Qurotul Aini<sup>2</sup>, Winda Larasati<sup>3</sup>, Rizki Wulan Anjani<sup>4</sup>, Novianisa Ramadhani<sup>5</sup>, Juliana Ismawati<sup>6</sup>, Caesaria Rohmatul Hayyilana<sup>7</sup>, Chairunisa Syafa Aina<sup>8</sup>, Feny Rakhmawati<sup>9</sup>, Abdullah Azam<sup>10</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

<sup>2</sup>Program Studi Biologi, Fakultas Sains Dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang  
Jl. Walisongo No.3-5, Tambakaji, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50185

\*Corresponding author: [Winda\\_larasati\\_2008016003@walisongo.ac.id](mailto:Winda_larasati_2008016003@walisongo.ac.id)

#### Abstrak

Tumbuhan obat merupakan salah satu tumbuhan yang didalamnya terdapat suatu zat yang dapat digunakan sebagai salah satu bahan untuk pengobatan. Tumbuhan obat ini memiliki fungsi untuk mencegah atau mengobati suatu jenis penyakit. Inventarisasi tanaman obat di Kebun Raya Purwodadi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui jenis tanaman obat, bagian tanaman obat, tempat memperoleh tanaman obat dan cara pengolahan tanaman obat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik observasi dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung kemudian melakukan pendataan dengan mencatat dan memotret menggunakan kamera. Hasil penelitian menunjukkan ada sekitar 24 jenis koleksi tanaman obat yang ada di Kebun Raya Purwodadi.

**Kata kunci:** Khasiat, Pengobatan, Tumbuhan obat

#### Abstract

*Medicinal plants are plants in which there is a substance that can be used as an ingredient for treatment. This medicinal plant has the function to prevent or treat a type of disease. Inventory of medicinal plants in the Purwodadi Botanical Gardens was carried out with the aim of knowing the types of medicinal plants, parts of medicinal plants, where to obtain medicinal plants, and how to process medicinal plants. The method used in this research is the descriptive method with sampling technique using observation technique where the researcher makes direct observations and then collects data by taking notes and taking pictures using a camera. The results showed that there were about 24 types of collections of medicinal plants in the Purwodadi Botanical Gardens.*

**Keywords:** *Khasiat, Pengobatan, Tumbuhan obat*

#### PENDAHULUAN

Indonesia kaya dengan tumbuh - tumbuhan yang berdasarkan pengalaman telah dimanfaatkan oleh nenek moyang pada zaman dahulu kala untuk memenuhi keperluan hidupnya, antara lain digunakan sebagai obat. Sampai saat ini pemanfaatan tumbuhan obat sebagai obat tradisional masih dilakukan di samping obat - obatan modern, bahkan ada kecenderungan meningkat. Hal tersebut terlihat nyata sekali di pedesaan, terlebih pada daerah terpencil yang jauh dari fasilitas kesehatan modern (Dalimartha, 2003).

Dengan keanekaragaman etnis yang ada, maka pemanfaatan sebagai obat semakin beragam (Zuhud, 2011). Tanaman obat dapat didefinisikan sebagai jenis tanaman sebagian atau seluruh

tanaman tersebut digunakan sebagai obat ramuan tradisional (Herbie, 2015). Tanaman obat sebenarnya memiliki fungsi ganda yaitu sebagai dekorasi halaman, tanaman obat, dan sebagai ramuan alami.

Penggunaan bahan alami terkhusus tanaman obat saat ini cenderung meningkat. tanaman obat yang sudah diolah sebagai obat tradisional sudah sejak zaman dahulu digunakan manusia, terutama pada masyarakat menengah ke bawah, banyak jenis tanaman obat yang telah diolah serta dikemas secara modern. Pada penggunaan produk hasil pengolahan tanaman obat secara modern ini saat ini berkembang dan dijadikan pola hidup yang sehat dan alami (Trimin, 2015).

Kebun Raya Purwodadi adalah kawasan konservasi *ex-situ* dataran rendah kering yang berada di Provinsi Jawa Timur. Kebun raya ini terletak di kaki bukit yang berbatasan oleh Taman Wisata Alam (TWA) Gunung Baung, dengan ketinggian 300 mdpl 7° 47' 54,958'' dan 112° 44' 18,2782''. Kebun Raya Purwodadi beralamat di Desa Purwodadi, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Pasuruan, dan letaknya di tepi jalan utama Surabaya - Malang pada km 65. Area dari Kebun Raya Purwodadi seluas 85,148 m<sup>2</sup> terbagi menjadi dua wilayah kebun yang terbagi lagi menjadi tiga lingkungan (Irawanto, *et al.*, 2016).

Di Kebun Raya Purwodadi terdapat koleksi tumbuhan obat, dapat dikatakan sebagai salah satu tumbuhan yang didalamnya terdapat suatu zat yang dapat digunakan sebagai salah satu bahan untuk pengobatan. Tumbuhan obat ini memiliki fungsi untuk mencegah atau mengobati suatu jenis penyakit. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tumbuhan obat yang ada di Kebun Raya Purwodadi.

## MATERIAL DAN METODE

Penelitian ini dilakukan di kawasan Kebun Raya Purwodadi yang beralamat di Jl. Raya Surabaya - Malang No.Km. 65, Sembung Lor, Parerejo, Kec. Purwodadi, Pasuruan, Jawa Timur 6716. Penelitian ini dilakukan pada 26 Januari 2022.

### Alat Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kamera, aplikasi dan alat tulis.

### Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah koleksi tumbuhan obat yang terdapat di dalam kawasan Kebun Raya Purwodadi.

### Metode Penelitian

Jenis metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu data dari hasil penelitian dilapangan diinterpretasikan dan dideskripsikan secara sistematis. Penelitian ini dilakukan dengan cara pengambilan gambar tumbuhan obat yang ada di Kebun Raya Purwodadi. Metode pengoleksian gambar dari tumbuhan obat yang dilakukan dengan cara jelajah yaitu menjelajahi setiap sudut suatu lokasi. Wilayah dari tumbuhan obat yang ada di Kebun Raya Purwodadi dibagi menjadi 5 pos dengan menyusuri jalan setapak yang tersedia di lokasi penelitian. Setiap menemukan tumbuhan obat langsung dilakukan pengambilan gambar.

## HASIL

**Tabel 1.** Hasil Identifikasi Tumbuhan Obat Di Kebun Raya Purwodadi

No	Nama Lokal	Nama ilmiah	Bagian Yang Dimanfaatkan	Habitus
1.	Bidara Laut	<i>Strychnos lucida</i> R. Br. (Logan.)	Kulit kayu, Akar, Batang, dan Biji	Pohon
2.	Black Eldeberry	<i>Sambucus canadensis</i> L. (Caprif.)	Buah	Pohon

3.	Brotowali	<i>Tinospora crispa (L.) Miers.ex. Hook.f.&amp;Thomson (Menisp.)</i>	Batang, Daun, dan Akar	Semak
4.	Bunga Telang	<i>Clitoria ternatea</i>	Bunga	Perdu
5.	Congkok	<i>Curcilio orchioides Gaertn. (Hypox.)</i>	Buah, Rimpang, Daun, dan Bunga	Herba
6.	Daun Kirinyuh	<i>Chromolaena odorata</i>	Daun	Perdu
7.	Daun Ungu	<i>Graptophyllum pictum</i>	Daun	Perdu
8.	Gaharu	<i>Aquilaria filaria (Oken) Merr.</i>	Batang, Resin, dan Daun	Pohon
9.	Gandarusa	<i>Gendarusa vulgaris Ness. (Acanth.)</i>	Daun	Perdu
10.	Jarak Merah Lampung	<i>Jatropha gossyplifolia L. Var. Elegans (Pohl) Mull. Arg.</i>	Biji	Perdu
11.	Jeruk Purut	<i>Citrus bystrix</i>	Buah	Pohon
12.	Karuk	<i>Piper sarmentosum</i>	Daun	Herba
13.	Kejibeling	<i>Sericocalyx crispus L.</i>	Daun	Semak
14.	Kemuning	<i>Murraya exotica L. (Rut.)</i>	Daun, Ranting, dan Akar	Semak
15.	Kenanga	<i>Cananga odorata (Lam.) Hook.f. &amp; Thomson (Annon.)</i>	Bunga	Pohon
16.	Kerisan Lemes	<i>Dianella ensifolia L.</i>	Bunga	Perdu
17.	Ketepeng Cina	<i>Cassia alata L.</i>	Daun	Perdu
18.	Mahkota Dewa	<i>Phaleria macrocarpa</i>	Daun dan Buah (kulit dan daging)	Herba
19.	Mangkokan	<i>Polyscias scutellarium (Burm.f.)</i>	Daun	Perdu
20.	Mengkudu	<i>Morinda citrifolia L.(Rub.)</i>	Buah	Pohon
21.	Nusa Indah Putih	<i>Mussaenda incana</i>	Daun, Batang, dan Bunga	Semak
22.	Pandan	<i>Pandanus amaryllifolius</i>	Daun	Semak
23.	Porang	<i>Amorphophallus muelleri</i>	Daun dan Batang	Perdu
24.	Tembelean atau Tahi Ayam	<i>Lantana camara L.</i>	Akar, Bunga dan Daun	Perdu

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan dari seluruh tumbuhan obat ada 24 yang ada di Kebun Raya Purwodadi setelah dianalisis terdapat 10 perdu, 9 pohon, dan 5 semak. Perdu merupakan tumbuhan berkayu yang cabangnya sangat banyak dan tidak tergolong tumbuhan semusim (Sutaryo, 2009). Semak merupakan tumbuhan berkayu yang memiliki ranting banyak dan bercabang pendek. Habitus pohon merupakan tumbuhan berkayu yang mempunyai satu batang panjang dan cabang menyebar.

Dari 24 jenis tumbuhan berkhasiat obat yang ditemukan di plot pengamatan baik yang berupa semak, perdu, dan pohon dan tumbuhan dapat diuraikan sebagai berikut :

### a. Bidara laut (*Strychnos lucida R. Br. (Logan.)*)

Bidara adalah tumbuhan yang bisa bertahan hidup dengan lingkungan yang sedikit kering. Tinggi dari bidara laut yaitu 1,5 m, tumbuh tegak atau menyebar dengan memiliki cabang - cabang

yang menjuntai pohon bidara termasuk tanaman berduri. Bidara laut memiliki manfaat untuk mengobati berbagai penyakit salah satunya yaitu malaria, demam, pembersih jerawat pada wajah, obat bisul, dan berbagai penyakit kulit (Yusiana, 2018).

b. Black elderberry (*Sambucus canadensis* L. (Caprif.))

Black elderberry memiliki khasiat diantaranya yaitu dapat meningkatkan imunitas tubuh, dapat digunakan untuk melawan penyakit flu, mengatasi masalah kulit, mengurangi kerutan yang terdapat di wajah, dan bisa digunakan untuk menjaga kesehatan dari jantung dan pembuluh darah.

c. Brotowali (*Tinospora crispa* (L.) Miers.ex. Hook.f.&Thomson (Menisp.))

Brotowali merupakan tumbuhan yang memiliki ketinggian lebih dari 1.000 mdpl (Rozaq, 2009). Memiliki panjang batang mencapai 2,5 m, daun bentuk hati, panjang tangkai daun 7-12 cm (Rozaq, 2009). Brotowali digunakan sebagai obat kolera, demam, rematik, penyakit kuning dan obat diabetes tipe II (Pal *et al.*, 2016). Selain itu Brotowali bisa digunakan sebagai obat antiparasit baik pada hewan maupun manusia (Aminul, 2011).

d. Bunga telang (*Clitoria ternatea*)

Bunga telang (*Clitoria ternatea*) adalah tumbuhan liar, tanaman hias, dan tumbuhan obat. Bunga telang merupakan tanaman perdu tahunan, perakaran dalam, dan berkayu (Sutedi, 2013). Bunga telang dapat digunakan sebagai obat, diolah menjadi teh, ekstrak dapat digunakan untuk menurunkan tekanan darah, anti kecemasan, anti tumor, penghilang rasa sakit, dan anti asma (Suganda & Adhi 2017).

e. Congkok (*Curcilio orchioides* Gaertn. (Hypox.))

Congkok adalah tumbuhan herba tahunan. Ciri - ciri dari daunnya berbentuk lanset menyempit serta berwarna hijau. permukaan dari atas daun kasar tetapi bagian bawah daunnya tebal dan berbulu. Congkok memiliki bunga kuning cerah yang memiliki bentuk lanset (Steenis, 2006 dalam Hakim, 2019). Tumbuhan ini memiliki manfaat yaitu bagian buah, bunga, dan rimpang daun digunakan sebagai obat luka, sariawan, demam, kencing berdarah, susah buang air kecil dan bisa digunakan sebagai pemulihan tenaga bagi wanita bersalin (Dewi *et al.*, 2007 )

f. Daun Kirinyuh (*Chromolaena odorata*)

Daun kirinyuh merupakan tumbuhan berhabitus perdu, memiliki sistem perakaran tunggang, batang bulat, dan berwarna ungu. Daun berwarna hijau serta merupakan daun tunggal. Tumbuhan kirinyuh memiliki bunga majemuk bongkol yang berwarna putih berbentuk tandan dan biji berwarna hitam. Daun kirinyuh bisa dimanfaatkan untuk menghentikan pendarahan saat terjadi luka, dan diabetes. Cara pengolahan untuk dapat digunakan yaitu diremas - remas lalu ditempelkan pada luka. Jika untuk mengobati batuk maka diseduh lalu diminum (Tambaru, 2017).

g. Daun ungu (*Graptophyllum pictum*)

Daun ungu merupakan suatu tanaman yang berasal dari Irian dan Polynesia. Tanaman ini memiliki daun tunggal, bertangkai pendek, dan letaknya berhadapan silang. Manfaat dari daun ungu bisa digunakan sebagai mengatasi konstipasi, meredakan nyeri, dapat digunakan untuk melancarkan menstruasi, dan mengatasi bisul. Kandungan daun ungu yaitu antiinflamasi dan analgesik dapat menurunkan rasa nyeri setelah mengonsumsi dengan dosis 6 mg/kg.

h. Gaharu (*Aquilaria filaria* (Oken) Merr.)

Tanaman gaharu memiliki tinggi mencapai 40 m, batangnya licin, berwarna keputihan, terkadang beralur, dan memiliki kayu yang agak keras. Gaharu memiliki daun yang kering dan berwarna abu - abu kehijauan, memiliki gelombang, dan permukaan atas daun licin dan mengkilap. Daun gaharu digunakan untuk mengobati beberapa penyakit salah satunya yaitu hipertensi dan kanker (Yanti, 2020).

i. Gandarusa (*Gendarusa vulgaris* Ness. (Acanth.))

Tanaman gandarusa adalah tanaman perdu yang tumbuh tegak memiliki tinggi 0,8-2 meter. Batang segi empat tumpul, berkayu, bulat, bercabang, dan berwarna coklat mengkilap (Permawati, 2008). Gandarusa mengandung flavonoid pada tanaman, yang memiliki manfaat untuk pengobatan atau menjaga kesehatan tubuh yaitu untuk antioksidan, mencegah polusi masuk ke tubuh, penolak alergi, mencegah penuaan dini, dan menjaga kekebalan tubuh.

j. Jarak Merah lampung (*Jatropha gossypifolia* L. Var. *Elegans* (Pohl) Mull. Arg.)

Jarak merah lampung adalah perdu tahunan yang tumbuh tegak, memiliki batang tebal dengan tinggi 1-2 m. Kulit tipis berwarna hijau atau merah ketika muda dan berwarna abu ketika sesuai usia tanaman. *Jatropha gossypifolia* L digunakan diberbagai negara dengan berbagai cara. Tanaman ini memiliki potensi sebagai antibiotika, insektisida dan digunakan untuk sakit gigi dan sebagai pembersih darah (Balee, 1994). Jarak merah berkhasiat sebagai pencahar dan meningkatkan nafsu makan. Daunnya berkhasiat mengatasi susah buang air besar, radang anak telinga, pembengkakan, penyakit kulit dan demam. Minyak dan bijinya berkhasiat mengatasi sembelit, perangsang muntah dan untuk mengobati lepra (*Morbus hansen*) (Utami,2008).

k. Jeruk Purut (*Citrus bystrix*)

Jeruk purut adalah tanaman dari suku jeruk yang umumnya digunakan sebagai penambah cita rasa pada makanan dan minuman, selain itu tanaman ini juga merupakan tanaman yang memiliki berbagai khasiat untuk kesehatan karena mengandung flavonoid, alkaloid, saponin, steroid dan tanin yang baik untuk kesehatan tubuh (Dandy *et al.*, 2021).

l. Karuk (*Piper sarmentosum*)

Tanaman karuk merupakan salah satu anggota dari famili Piperaceae. Sepintas daun karuk ini mirip dengan sirih hijau (*Piper betle*), dimana bentuk daunnya seperti jantung, daunnya berwarna hijau muda sampai hijau tua mengkilap. Panjang daun sekitar 7-15 cm dan lebarnya sekitar 0,3-0,5 cm. Habitus tanaman ini adalah herba tegak dan menjalar, tingginya dapat mencapai 0,25-1 m. Bunga tanaman berumah satu, berbentuk agak bulat. Buah karuk hampir mirip dengan buah berry, bentuknya agak lonjong dan berwarna putih kehijauan. Di Indonesia, daun karuk sering digunakan sebagai obat alami dan mampu menyembuhkan infeksi saluran pernapasan akut (Jessica, 2016).

m. Kejibeling (*Sericocalyx crispus* L.)

Tumbuhan kejibeling (*Sericocalyx crispus* L.) mudah berkembang biak pada tanah subur, agak terlindung dan di tempat terbuka. Tumbuhan keji beling tergolong tumbuhan semak. Tumbuhan keji beling memiliki batang beruas, bentuk batangnya bulat dengan diameter antara 0,12 - 0,7 cm, berbulu kasar, percabangan monopodial. Kulit batangnya berwarna ungu dengan bintik-bintik hijau pada saat masih muda dan berubah jadi coklat setelah tua. Terkadang jenis daun tunggal, berhadapan, bentuk daun bulat telur sampai lonjong, permukaan daunnya memiliki bulu halus dengan tepi daunnya beringgit, ujung daun meruncing, pangkal daun runcing, bertangkai pendek, tulang daun menyirip, dan warna permukaan daun bagian atas hijau tua sedangkan bagian bawah hijau muda. Daun keji beling memiliki banyak kandungan senyawa yang bermanfaat, salah satunya adalah tanin yang efektif untuk menghentikan pendarahan (hemostasis) (Istiyani *et al.*, 2016). Menurut Soewito (1989), tanaman Keji Beling mengandung beberapa zat gizi yang berkhasiat dalam mengobati beberapa penyakit, seperti batu ginjal, diabetes mellitus, maag, dan sebagai laksatif (mengatasi sembelit).

n. Kemuning (*Murraya exotica* L. (Rut.))

Tumbuhan Kemuning memiliki bentuk bunga yang indah kecil-kecil tersusun dengan rapi dan memiliki warna putih bersih, tumbuhan Kemuning juga banyak memiliki khasiat untuk pengobatan seperti sakit gigi dan batu ginjal (Astuti, 2018).

o. Kenanga (*Cananga odorata* (Lam.) Hook.f. & Thomson (Annon.))

Khasiat bunga kenanga adalah sebagai obat penyakit kulit, asma, anti nyamuk, antibakteri dan antioksidan (Dusturia *et al.*, 2016). Bunga kenanga merupakan salah satu tanaman yang bisa digunakan sebagai obat tradisional. Ekstrak bunga kenanga memiliki efek sebagai antioksidan, antimikroba, antibiofilm, anti inflamasi, antivektor, repellent, antidiabetes, anti fertilitas dan anti melanogenesis (Ni nyoman Wahyu Udayani, Herliyana merliyani, 2017).

p. Kerisan Lemes (*Dianella ensifolia* L.)

Kerisan lemes merupakan tanaman yang memiliki ciri yaitu daun panjang seperti pedang, rimpang bercabang putih, bunga muncul di ujung tangkai, dan memiliki buah beri yang berbentuk bulat. Bunganya dapat mengobati cacangan, bisul, luka herpes, disentri, disuria, kencing batu, gatal, dan keputihan.

q. Ketepeng Cina (*Cassia alata* L.)

Ketepeng cina merupakan habitus perdu dengan sistem perakaran tunggang. Batang berkayu, berbentuk bulat, Daun majemuk, menyirip genap, berbentuk bulat panjang dengan ujung tumpul, pangkal daun membulat, tepi daun rata, pertulangan daun menyirip. Bunga majemuk, berbentuk tandan dan berwarna kuning. Buah polong, pada saat masih muda berwarna hijau, namun pada saat sudah tua warnanya hitam kecoklatan, biji berbentuk segitiga lancip dan pipih. Daun ketepeng cina berkhasiat sebagai obat sakit kuning, diolah dengan cara dicampur gula merah lalu direbus kemudian diminum. Daun ketepeng cina juga berkhasiat sebagai obat panu yaitu dengan cara diremas kemudian ditempelkan ke bagian kulit terkena panu (Tambaru, 2017).

r. Mahkota Dewa (*Phaleria macrocarpa*)

Tanaman Mahkota Dewa Habitat asalnya dari tanah Papua. Mahkota dewa termasuk dalam anggota famili Thymelaeaceae. Tanaman mahkota dewa (*Phaleria macrocarpa*) merupakan salah satu tanaman obat yang banyak digunakan masyarakat sebagai obat tradisional yang mempunyai banyak khasiat salah satunya sebagai obat infeksi kulit (Rosa. & Yulistiana. 2019).

s. Mengkudu (*Morinda citrifolia* L.(Rub.))

Tanaman mengkudu termasuk tanaman tahunan (perennial), berbatang kecil, dan berdaun lebar. Bagian tanaman mengkudu terdiri dari akar, batang, daun, buah, dan biji. Buah mengkudu (*Morinda Citrifolia* L.) merupakan salah satu tanaman yang mempunyai khasiat meningkatkan daya tahan tubuh, menurunkan tekanan darah, menurunkan glukosa darah, dan sebagai antibakteri (Aristanti, 2020).

t. Mangkokan (*Polyscias scutellarium* (Burm.f.))

Tumbuhan mangkokan merupakan tanaman perdu yang biasa digunakan sebagai tanaman hias. Daun dari tumbuhan memiliki bentuk yaitu seperti mangkok. Daun mangkokan berkhasiat untuk melancarkan ASI, untuk melancarkan buang air kecil, dan untuk mengatasi bau keringat.

u. Nusa Indah Putih (*Mussaenda incana*)

Nusa indah putih adalah perdu yang tergolong famili Rubiaceae atau kopi-kopian. Tumbuhan nusa indah putih termasuk dalam genus *Mussaenda*. Daun dari tumbuhan nusa indah putih selama ini digunakan secara empiris untuk mengatasi batu ginjal (Pongoh *et al.*, 2019).

v. Pandan (*Pandanus amaryllifolius*)

Tanaman pandan wangi dapat digunakan untuk obat herbal antidiabetes. Daun pandan wangi dapat disajikan sebagai minuman teh dengan menambahkan beberapa bahan herbal lain, seperti: jahe dan biji kapulaga. Teh daun pandan wangi ini tidak hanya bermanfaat bagi yang sudah memiliki penyakit diabetes saja, tetapi juga dapat bermanfaat bagi mereka yang tidak memiliki penyakit diabetes, yaitu untuk mengatur kadar gula dalam darah (Yunitasari, 2018).

w. Porang (*Amorphophallus muelleri*)

Porang atau yang lebih dikenal dengan nama iles-iles adalah tanaman umbi umbian yang mempunyai nama ilmiah *Amorphophallus muelleri*, Blume atau *Amorphophallus oncophyllus*, Prain. Tanaman ini diketahui banyak mengandung glucomannan berbentuk tepung atau serat alami yang larut di dalam air. Glucomannan ini sering dimanfaatkan oleh banyak produsen industri pangan, kimia dan farmasi (Prehasini *et al.*, 2021). Glukomanan yang terkandung dalam umbi porang memiliki sifat yang dapat memperkuat gel, memperbaiki tekstur, mengentalkan, menurunkan kadar gula darah, dan menurunkan kadar kolesterol dalam darah (Kumar *et al.*, 2013).

x. Tembelean atau Tahi Ayam (*Lantana camara* L.)

Habitus perdu, sistem perakaran tunggang. Batang berkayu, tegak, bercabang, dan berduri. Daun tunggal, duduk daun berhadapan, bulat telur, tepi daun bergerigi dan berbulu kasar, pangkal tumpul, ujung runcing, tulang daun menyirip, permukaan atas berbulu kasar, permukaan bawah berbulu jarang. Bunga majemuk, berwarna kuning, merah dan merah muda, buah buni bulat berukuran kecil. *Lantana camara* dapat dimanfaatkan bagian daun, akar dan bunga Sebagai obat TBC paru, batuk berdarah, asma influenza, gatal gatal, keputihan, bengkak, memar dan rematik (Hariana, 2015). Daun tembelean berkhasiat sebagai obat maag, obat luka, dan obat penyakit kuning dengan

cara ditumbuk kemudian diperas lalu diminum. Daun tembelean untuk obat maag caranya direbus lalu diminum, sedangkan untuk obat luka ditumbuk lalu ditempelkan pada luka (Tambaru, 2017).

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai inventarisasi tanaman obat di Kebun Raya Purwodadi maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat sekitar 24 jenis koleksi tanaman obat di Kebun Raya Purwodadi yang sebenarnya memiliki fungsi ganda yaitu sebagai dekorasi halaman, tanaman obat, dan sebagai ramuan alami.
2. Dari hasil seluruh tumbuhan obat yang ada di Kebun Raya Purwodadi setelah dianalisis terdapat 10 perdu, 9 pohon, dan 5 semak.
3. Berdasarkan penelitian tumbuhan obat yang ditemukan antara lain Bidara Laut, Black Elderberry, Brotowali, Bunga Telang, Congkok, Daun Kirinyuh, Daun Ungu, Gaharu, Gandarusa, Jarak Merah Lampung, Jeruk Purut, Karuk, Kejibeling, Kemuning, Kenanga, Kerisan Lemes, Ketepeng Cina, Mahkota Dewa, Mangkokan, Mengkudu, Nusa Indah Putih, Pandan, Porang, dan Tembelean atau Tahi Ayam

### **Saran**

Dalam penelitian ini kami harap untuk penelitian selanjutnya bisa menggunakan data yang lebih lengkap dan spesifik.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala Balai Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Purwodadi – LIPI atas saran, bimbingan dan pemberian izin penggunaan data, serta atas kerjasama Seksi Eksplorasi dan Koleksi Tumbuhan. Terimakasih juga kepada teman - teman yang telah membantu dalam kegiatan KKL ini.

## **REFERENSI**

- Aristanti, L. (2020). Standarisasi Parameter Spesifik Dan Non Spesifik Ekstrak Etanol Buah Mengkudu (*Morinda Citrifolia* L.) (Dissertation) Stikes Muhammadiyah Klaten.
- Astuti, Y. (2018). *Tanaman Kuning Dalam Gaun Pesta Malam*.
- Dalimartha S., (2003), *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia* Jilid 3, Puspa Swara, Jakarta.
- Dandy, MSF, Lubis, YM, & Wardhani, FM (2021). Uji Aktivitas Ekstrak Etanol Jeruk Purut Pada Gambaran Histopatologi Mukosa Telinga Tengah Yang Terinfeksi *Staphylococcus aureus* Strain Wistar. *Primer Jurnal Medis Prima*, 4 (1).
- Dewi, S.J.T; Z, Nisa'; Y, Kabangga'; Boiga Dan Rahmah. (2007). *Tumbuhan Berkhasiat Obat Taman Nasional Kutai*. Bontang: Balai Taman Nasional Kutai.
- Dikrullah, Rapi, M., & Jamilah. (2018). Pengembangan Herbarium Book Sebagai Media Pembelajaran Biologi Pada Mata Kuliah Struktur Tumbuhan Tinggi. *Jurnal Biotek*, 6(1), 15–25. <https://doi.org/10.24252/Jb.V6i1.4426>
- Dusturia, N., Hikamah, S. R., & Sudiarti, D. (2016). Efektivitas Antibakteri Bunga Kenanga (*Cananga odorata*) Dengan Metode Konvensional Terhadap Pertumbuhan *Staphylococcus Aureus*. *Bioshell*, 5(01), 324–332.
- Hakim, M. R., & Suryani, T. (2019). *Inventarisasi Tumbuhan Obat Di Kawasan Hutan Gunung Lawu Via Candi Cetho Karanganyar Jawa Tengah* (Dissertation), Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Hariana, Arief. (2015). *262 Tumbuhan Obat Dan Khasiatnya*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Herbie, Tandi. (2015). *Kitab Tanaman Berkhasiat Obat-226 Tumbuhan Obat Untuk Penyembuhan Penyakit Dan Kebugaran Tubuh*. Yogyakarta: Octopus Publishing House, P:359.

- Irawanto, R., (2011), Koleksi Biji dan Herbarium Areaceae di Kebun Raya Purwodadi. Prosiding Seminar Green Technology 2, UIN. Malang.
- Istiyani, I., Mita, N., & Masruhim, M. A. (2016). Uji Potensi Hemostasis Ekstrak Etanol Daun Keji Beling (*Strobilanthes Crispus*) Pada Mencit (*Mus Musculus*). In *Proceeding Of Mulawarman Pharmaceuticals Conferences* . 3, Pp. 234-242).
- Jessica, M. (2016). Uji Aktivitas Antibakteri Minuman Fungsional Ekstrak Daun Karuk (*Piper Sarmentosum* Roxb. Ex Hunter) Dengan Penambahan Jeruk Nipis (*Citrus Aurantifolia* Swingle) (Disertasi) Universitas Pelita Harapan).
- Ni Nyoman Wahyu Udayani, Herleeyana Merliyani, K. Agus Adrianta. (2017). Efektivitas Bunga Kenanga (*Cananga Odorata* Hook.F & Th) Sebagai Hepatoprotektor Pada Tikus Putih (*Rattus Norvegicus*) Yang Diinduksi Carbon Tetra Chloride. *Medicamento*, 3(2), 84–90.
- Pongoh, E. J., Rumampuk, R. J., Howan, D., & Tamunu, V. (2019). Skrining Fitokimia Dan Potensi Antilitiasis Dari Ekstrak Etanol Daun Nusa Indah Putih (*Mussaenda pubescens*). *Fullerene Journal Of Chemistry*, 4(2), 76-81.
- Preharsini, I. A., Sugiyanto, S., & Devanus, D. (2021). Pelatihan Pembuatan Tepung Siap Saji Berbahan Dasar Umbi Porang (*Amorphophallus Oncophyllus* P.) Sebagai Pangan Fungsional Bagi Lansia Di Panti Werdha Tresno Mukti Turen. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 510-511.
- Rosa, Y., & Yulistiana, D. (2019). Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Buah Mahkota Dewa (*Phaleria macrocarpa*) Terhadap *Staphylococcus aureus*. *Jurnal Kesehatan: Jurnal Ilmiah Multi Ilmu Pengetahuan* , 9 (02), 134-139.
- Soewito D. (1989). *Manfaat dan Khasiat Flora*. Jakarta: Stella Maris.
- Steenis, C.G.G.J Van. (2006). *Flora*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Sugiyono, S., & Perwitosari, D. (2016). Pengaruh Penggunaan Tepung Umbi Porang (*Amorphophallus oncophyllus*) Sebagai Bahan Pengikat Terhadap Sifat Fisik Dan Kimia Tablet Parasetamol. *Prosiding Snst Fakultas Teknik*, 1(1).
- Tambaru, E. (2017). Keragaman Jenis Tumbuhan Obat Indigenous Di Sulawesi Selatan. *Jurnal Ilmu Alam Dan Lingkungan*, 8(1).
- Yanti, *et al.*, (2020). Pemanfaatan Daun Gaharu Sebagai Pengobatan Secara Alami Penyakit Kanker Dan Hipertensi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa*. 3(2): 88-93.
- Yunitasari, N. (2018). Pemanfaatan Daun Pandan Wangi, Jahe, Dan Biji Kapulaga Sebagai Minuman Teh Untuk Obat Herbal Antidiabetes. *Jurnal Penelitian Ilmiah Unnes* , 3 (2), 197-203.